

ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI GURU

DENGAN KURIKULUM 2013

(Studi Kasus Pada Guru Akuntansi Kelas X Di Smk Negeri 1 Banyudono

Tahun Ajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

guna mencapai derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



MAHARDIKA INTAN RAHMAWATI

A 210 100 173

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhammad Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Mahardika Intan Rahmawati

NIM : A 210 100 173

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI GURU DENGAN KURIKULUM 2013 (Studi Kasus Pada Guru Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2013/2014).

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Pembimbing

Drs. Muhammad Yahya, M.Si

NIK. 147



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mahardika Intan Rahmawati
NIM : A 210 100 173
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI GURU
DENGAN KURIKULUM 2013 (Studi Kasus Pada Guru
Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono Tahun
Ajaran 2013/2014)

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Februari 2014

Yang menyatakan

(Mahardika Intan Rahmawati)

ANALISIS KESESUAIAN KOMPETENSI GURU

DENGAN KURIKULUM 2013

(STUDI Kasus Pada Guru Akuntansi Kelas X Di Smk Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2013/2014)

Mahardika Intan Rahmawati, A 210 100 173, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan kompetensi guru Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui kesesuaian kompetensi guru akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono dengan kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Banyudono, dengan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif dengan menggunakan tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian di SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 diperoleh hasil bahwa: 1) Kompetensi Pribadi guru akuntansi kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013. 2) Kompetensi Pedagogi guru akuntansi kelas X belum sesuai dengan kurikulum 2013, dari seluruh guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. 3) Kompetensi Profesi guru akuntansi kelas X belum sesuai dengan kurikulum 2013, masih terdapat guru yang belum menguasai langkah-langkah penelitian. 4) Kompetensi Sosial guru akuntansi kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013. 5) Kendala yang dihadapi guru akuntansi kelas X untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu terletak pada belum adanya sosialisasi dan kurangnya pemahaman mengenai penilaian pengamatan sikap peserta didik.

Kata kunci: analisis kesesuaian kompetensi guru dengan kurikulum 2013, guru akuntansi kelas X.

PENDAHULUAN

Pendidikan formal mempunyai proses bimbingan yang terencana dan sistematis mengacu pada kurikulum. Kurikulum merupakan unsur yang signifikan dalam meningkatkan kualitas siswa. Oleh karena itu perkembangan dan kelangsungan hidup suatu negara dapat ditinjau dari pendidikan di negara tersebut karena semakin banyak anak yang bersekolah maka negara akan memiliki sumber daya manusia yang unggul yang dibekali dengan ketrampilan-ketrampilan dan pengetahuan yang luas.

Buchori (Jumali dkk; 2008:21), menyatakan bahwa pendidikan yang dibutuhkan adalah yang mampu untuk menghasilkan tenaga kerja profesional, dalam arti mampu mentransformasikan pengetahuan dan *skill* sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Akan tetapi pada kenyataannya pendidikan belum mampu untuk mencetak generasi yang benar-benar memiliki *skill* dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu perlu ditinjau aspek-aspek pendidikan mengenai implementasi kurikulum, budaya sekolah, manajemen sekolah, materi belajar serta tenaga pendidiknya.

Kurikulum secara umum adalah suatu alat yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Terjadinya perubahan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan fakta. Uji publik kurikulum 2013 menyatakan kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan saat ini hanya memenuhi kompetensi profesi saja dan hanya fokus pada ukuran kinerja PTK.

Konsep ideal dalam uji publik kurikulum 2013 menyatakan konsep Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu harus memenuhi kompetensi profesi, kompetensi pedagogi, kompetensi sosial dan kompetensi personal serta memiliki motivasi mengajar. Keberhasilan implementasi kurikulum 2013 tersebut tidak lepas dari faktor-faktor yang melekat padanya. Ada beberapa faktor yang secara signifikan berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi kurikulum 2013. Bahan uji publik kurikulum 2013 menyebutkan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah, (a) ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum, (b) penguatan manajemen dan budaya sekolah, (c) penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan, (d) Kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum dan buku teks.

Kompetensi merupakan ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan aktivitasnya sebagai seorang pendidik. Tuntutan tersebut sangat realistis demi perkembangan pengetahuan peserta didik serta mengingat fungsi guru sebagai sosok yang pantas untuk di tiru.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kompetensi guru Akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui kesesuaian kompetensi guru akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Banyudono dengan kurikulum 2013 tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Banyudono. Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu mulai bulan Desember 2013 sampai bulan Februari 2014. Jenis dan strategi dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian kompetensi guru dengan kurikulum 2013. Subjek dalam penelitian ini mencakup seluruh pihak di SMK Negeri 1 Banyudono yang dapat memberikan informasi mengenai implementasi kurikulum 2013. Objek penelitian adalah yaitu kesesuaian kompetensi guru dengan kurikulum 2013.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian kompetensi guru akuntansi kelas X dengan kurikulum 2013 di SMK negeri 1 Banyudono. Teknik wawancara yaitu cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung dengan responden. Penelitian

ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai kompetensi guru dengan kurikulum 2013. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental (Sugiyono, 2012:240). Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Proses analisis data di lapangan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh..

Langkah-langkah analisis data antara lain *Data reduction* yaitu dengan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. *Data display* yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. *Conclusion drawing*, setelah data sudah disajikan kemudian peneliti menarik kesimpulan yang mungkin dapat menjawab rumusan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum SMK Negeri 1 Banyudono memberikan tanggapan yang baik mengenai kurikulum 2013. Dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 6 Februari 2014, Bapak Tulus Sih Rahmanto, S.Pd beliau berpendapat bahwa:

Kurikulum 2013 itu sudah baik dalam arti itu merupakan penyempurnaan dari kurikulum KTSP, sehingga dengan kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif dan integratif, inovatif, efektif dan juga melalui sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, artinya dijadikan satu tidak terlepas-lepas seperti kurikulum KTSP.

Informasi tentang pentingnya empat kompetensi yang harus dimiliki guru dalam kurikulum 2013 yaitu kompetensi Pribadi, Pedagogi, Sosial dan Profesional dikemukakan oleh bapak Tulus Sih Rahmanto, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum (wawancara tanggal 6 Februari 2014) sebagai berikut:

Sebenarnya bukan hanya tuntutan kurikulum 2013 saja, namun itu adalah tuntutan sebagai guru profesional. Jadi memang sudah seharusnya bahwa guru itu memiliki empat kompetensi antara lain pedagogi, profesional, sosial dan kepribadian. Sehingga apabila nantinya terjadi perubahan kurikulum, kompetensi itu memang sudah melekat pada pribadi guru itu sendiri sebagai guru profesional.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa guru tidak merasa keberatan dengan tuntutan kurikulum 2013. Guru bahkan menyambut baik adanya penekanan bahwa guru harus memiliki kompetensi pribadi, pedagogi, profesional dan sosial.

Informasi mengenai kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 diungkapkan oleh seluruh guru akuntansi kelas X, beliau mengatakan :

Belum adanya sosialisasi khusus untuk guru akuntansi dan kesulitan terletak pada penilaian pengamatan sikap peserta didik yang mana guru harus benar-benar memperhatikan sikap dari setiap anak didiknya.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa masih belum sempurnanya pelaksanaan kurikulum 2013. Ketidaksempurnaan tersebut berasal dari banyak pihak yaitu kurang siapnya sekolah itu sendiri dalam menerapkan kurikulum 2013 dan pemerintah yang tidak segera memberikan sosialisasi kepada sekolah.

Pendapat dari Retno Setyaningsih siswa kelas X AK 2 mengenai sikap yang dapat diteladani dari guru akuntansi kelas X (wawancara tanggal 30 Januari 2014) adalah sebagai berikut:

Menurut saya sudah baik. Dilihat ketika guru itu mengajar di kelas, sudah menjelaskan dan memberikan materi-materi yang dikuasai dengan telaten dan sabar. Ketika di lingkungan sekolah atau di kelas juga dapat diteladani misalkan dilihat dari cara berbicara, berpakaian yang rapi ataupun sikap-sikapnya yang dapat diteladani.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa guru akuntansi kelas X ditinjau dari aspek kepribadiannya sudah bisa menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Tabel 1. Kesesuaian kompetensi pribadi dengan kurikulum 2013

Indikator Kompetensi Pribadi	Guru Akuntansi Kelas X		
	1	2	3
Bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial dan norma religius.	SS	SS	SS
Bangga sebagai guru.	SS	SS	SS
Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial dan norma religius.	SS	SS	SS
Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat.	SS	SS	SS
Disegani dan sudah memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik.	SS	SS	SS
Memiliki perilaku yang diteladani bagi peserta didik.	SS	SS	SS

Keterangan:

1 = Bapak Suratmin, S.Pd (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

2 = Ibu Dra. Ari Puji Rahayu (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

3 = Ibu Dra. Sri Maryatun (wawancara tanggal 7 Februari 2014)

SS = Sudah Sesuai

BS = Belum Sesuai

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Retno Setyaningsih siswa kelas X AK 2 mengenai kemampuan guru dalam mengajar (wawancara tanggal 30 Januari 2014) berpendapat bahwa:

Guru akuntansi khususnya kelas X dalam mengajar sudah sangat berpengalaman dan menguasai materi. Dilihat dan ditunjukkan dari cara mengajar di depan kelas tidak hanya melihat dan menjelaskan dari buku pelajaran yang sudah ada saja, tetapi guru juga mencari dan memberi informasi dari sumber-sumber lain, misalnya internet atau buku-buku lain atau referensi lain. Jadi murid mendapat tambahan materi dan pembelajaran penting dari guru akuntansi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai kompetensi pedagogi guru akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Banyudono dapat diketahui bahwa guru belum sepenuhnya menerapkan seluruh aspek yang terdapat dalam kompetensi pedagogi. Terbukti guru belum bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran.

Berdasarkan analisis dokumentasi, guru dalam menyusun RPP 2013 sudah bagus, terbukti sudah memasukkan aspek kompetensi inti, pendekatan *scientific*, serta kompetensi dan karakter yang akan dibentuk.

Tabel 2. Kesesuaian kompetensi pedagogi dengan kurikulum 2013

Indikator Kompetensi Pedagogi	Guru Akuntansi Kelas X		
	1	2	3
Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan prinsip kepribadian.	SS	SS	SS
Memahami landasan pendidikan (teori belajar).	SS	SS	SS
Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.	SS	SS	SS
Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai,	SS	SS	SS

karakter yang akan dibentuk dan materi ajar.			
--	--	--	--

Bersambung

Lanjutan Tabel 2.

Menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik.	BS	SS	SS
Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.	SS	SS	SS
Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran	SS	SS	SS
Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik	SS	SS	SS

Keterangan:

1 = Bapak Suratmin, S.Pd (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

2 = Ibu Dra. Ari Puji Rahayu (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

3 = Ibu Dra. Sri Maryatun (wawancara tanggal 7 Februari 2014)

SS = Sudah Sesuai

BS = Belum Sesuai

Tabel 3. Kesesuaian kompetensi profesional dengan kurikulum 2013

Indikator Kompetensi Profesional	Guru Akuntansi Kelas X		
	1	2	3
Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum 2013.	SS	SS	SS
Memahami metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar.	SS	SS	SS
Mengikuti perkembangan pengetahuan mutakhir.	SS	SS	SS
Memahami konsep antar mata pelajaran terkait.	SS	SS	SS
Menerapkan ilmu “akuntansi” dalam kehidupan sehari-hari.	SS	SS	SS
Menguasai langkah-langkah penelitian untuk menambah pengetahuan.	BS	SS	SS

Keterangan:

1 = Bapak Suratmin, S.Pd (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

2 = Ibu Dra. Ari Puji Rahayu (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

3 = Ibu Dra. Sri Maryatun (wawancara tanggal 7 Februari 2014)

SS = Sudah Sesuai

BS = Belum Sesuai

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Retno Setyaningsih siswa kelas X AK 2 mengenai komunikasi guru dan siswa (wawancara tanggal 30 Januari 2014) berpendapat bahwa:

Saya rasa sudah, karena guru sering mengajak siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain, misalkan dengan memberikan pertanyaan atau tanya jawab, diskusi, presentasi ataupun guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi apa yang disampaikan, guru juga mengajak untuk memecahkan suatu masalah bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran akuntansi di kelas X dan wawancara dapat diketahui bahwa guru sudah berkomunikasi secara efektif dengan siswa.

Tabel 4. Kesesuaian kompetensi sosial dengan kurikulum 2013

Indikator Kompetensi Sosial	Guru Akuntansi Kelas X		
	1	2	3
Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.	SS	SS	SS
Berkomunikasi secara efektif dengan tenaga pendidikan.	SS	SS	SS
Berkomunikasi secara efektif dengan wali murid dan masyarakat.	SS	SS	SS

Keterangan:

1 = Bapak Suratmin, S.Pd (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

2 = Ibu Dra. Ari Puji Rahayu (wawancara tanggal 6 Februari 2014)

3 = Ibu Dra. Sri Maryatun (wawancara tanggal 7 Februari 2014)

SS = Sudah Sesuai

BS = Belum Sesuai

KESIMPULAN

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian di SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2013/2014 diperoleh hasil bahwa:

1. Kompetensi Pribadi guru akuntansi kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Kompetensi Pedagogi guru akuntansi kelas X belum sesuai dengan kurikulum 2013, dari seluruh guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
3. Kompetensi Profesi guru akuntansi kelas X belum sesuai dengan kurikulum 2013, masih terdapat guru yang belum menguasai langkah-langkah penelitian.
4. Kompetensi Sosial guru akuntansi kelas X sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
5. Kendala yang dihadapi guru akuntansi kelas X untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu terletak pada belum adanya sosialisasi dan kurangnya pemahaman mengenai penilaian pengamatan sikap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Jumali dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Uji Publik Kurikulum 2013.